



**DINAS KETENAGAKERJAAN
DAN ENERGI SUMBER DAYA MINERAL PROVINSI BALI**



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



KATA PENGANTAR

Buku Profil Tahun 2023 Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral ini memuat data dari bidang-bidang dan Unit Pelaksana Teknis yang ada di lingkungan Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali, meliputi Data Pelatihan dan Produktivitas, Perluasan Kesempatan Tenaga Kerja, Hubungan Industrial dan Pengawasan Ketenagakerjaan, Ketransmigrasian, serta Energi dan Sumber Daya Mineral. Selain itu, dilengkapi juga dengan data dari Badan Pusat Statistik Provinsi Bali dan Instansi terkait lainnya, seperti data kependudukan, ketenagakerjaan kabupaten/kota dan data kegiatan ekonomi yang bersumber dari hasil Sensus Penduduk, Survei Angkatan Kerja Nasional.

Disadari sepenuhnya bahwa dalam buku ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna, maka kritik dan saran yang sifatnya membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan guna penyempurnaan lebih lanjut di masa yang akan datang. Semoga buku ini dapat bermanfaat, dan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku profil ini diucapkan terima kasih.



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR.....	v
BAB. 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan	3
BAB. 2 KONSEP DAN DEFINISI	4
2.1. Konsep Ketenagakerjaan	4
2.2. Definisi Ketenagakerjaan	9
2.3. Definisi Ketransmigrasian	20
2.4. Definisi Energi Sumber Daya Mineral.....	23
BAB. 3 METODOLOGI	31
3.1. Pengumpulan Data.....	31
3.2. Pengolahan Data.....	31
3.3. Ruang Lingkup.....	32
BAB. 4 DATA UMUM KETENAGAKERJAAN	33
4.1. Kondisi Umum Ketenagakerjaan di Provinsi Bali.....	33
4.2. Penduduk Usia Kerja	33
4.3. Angkatan Kerja	34
4.4. Penduduk yang Bekerja.....	35
4.5. Pengangguran	37



BAB. 5	DATA PENEMPATAN DAN PERLUASAN TENAGA KERJA.....	35
	5.1. Bursa Tenaga Kerja.....	35
	5.2. Pekerja Migran Indonesia	40
	5.3. Perluasan Kerja.....	45
BAB. 6	DATA PELATIHAN DAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA.....	46
	6.1. Pelatihan	46
	6.2. Pemagangan	47
	6.3. Produktivitas.....	48
BAB. 7	DATA BINA HUBUNGAN INDUSTRIAL DAN PENGAWASAN TENAGA KERJA	49
	7.1. Sarana Hubungan Industrial	49
	7.2. Permasalahan Hubungan Industrial	52
	7.3. Pengupahan	53
	7.4. Perusahaan	53
BAB. 8	DATA PEREKONOMIAN DAERAH.....	54
	8.1. Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Bali	54
BAB. 9.	DATA KETENAGAKERJAAN KABUPATEN/KOTA.....	57
	9.1. Penduduk	57
	9.2. Penduduk Usia Kerja	57
	9.3. Angkatan Kerja	58
	9.4. Penduduk yang Bekerja.....	58
	9.5. Pengangguran	59



BAB. 10	DATA KETRANSMIGRASIAN.....	60
10.1.	Calon Transmigrasi.....	60
10.2.	Pemindahan dan Penempatan Transmigrasi	61
BAB. 11	DATA ENERGI SUMBER DAYA MINERAL	60
11.1.	Energi Ketenagalistrikan	62
11.2.	Pertambangan	66
11.3.	Air Tanah.....	67
BAB. 12	PENUTUP	69



DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

Halaman

Tabel. 4.1.1. Kondisi Ketenagakerjaan di Provinsi Bali Tahun 2021, 2022, dan 2023.....	33
Tabel. 4.2.1. Penduduk Usia Kerja menurut Jenis Kelamin Tahun 2021, 2022, dan 2023.....	33
Tabel. 4.2.2. Penduduk Usia Kerja menurut Pendidikan Tahun 2021, 2022, dan 2023.....	34
Tabel. 4.2.3. Penduduk Usia Kerja menurut Kelompok Umur Tahun 2021, 2022, dan 2023.....	34
Tabel. 4.3.1. Angkatan Kerja menurut Jenis Kelamin Tahun 2021, 2022, dan 2023.....	34
Tabel. 4.3.2. Angkatan Kerja menurut Pendidikan Tahun 2021, 2022, dan 2023.....	34
Tabel. 4.3.3. Angkatan Kerja menurut Kelompok Umur Tahun 2021, 2022, dan 2023.....	35
Tabel. 4.4.1. Penduduk yang Bekerja menurut Jenis Kelamin Tahun 2021, 2022, dan 2023.....	35
Tabel. 4.4.2. Penduduk yang Bekerja menurut Pendidikan Tahun 2021, 2022, dan 2023.....	35
Tabel. 4.4.3. Penduduk yang Bekerja menurut Kelompok Umur Tahun 2021, 2022, dan 2023.....	35



Tabel. 4.4.4. Penduduk yang Bekerja menurut Lapangan Usaha Tahun 2021, 2022, dan 2023.....	36
Tabel. 4.4.5. Penduduk yang Bekerja menurut Jenis Pekerjaan Tahun 2021, 2022, dan 2023...	36
Tabel. 4.4.6. Penduduk yang Bekerja menurut Status Pekerjaan Tahun 2021, 2022, dan 2023 ..	37
Tabel. 4.4.7. Penduduk yang Bekerja menurut Jumlah Jam Kerja Tahun 2021, 2022, dan 2023	37
Tabel. 4.5.1. Pengangguran Terbuka menurut Jenis Kelamin Tahun 2021, 2022, dan 2023	37
Tabel. 4.5.2. Pengangguran Terbuka menurut Pendidikan Tahun 2021, 2022, dan 2023.....	38
Tabel. 4.5.3. Pengangguran Terbuka menurut Kelompok Umur Tahun 2021, 2022, dan 2023.....	38
Tabel. 5.1.1. Bursa Tenaga Kerja Dinas Ketengakerjan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali Tahun 2021, 2022, dan 2023	39
Tabel. 5.1.2. Pencari Kerja Terdaftar menurut Pendidikan Tahun 2021, 2022, dan 2023.....	39
Tabel. 5.1.3. Bursa Tenaga Kerja melalui Pameran Bursa Kerja (Job fair) Tahun 2021, 2022, dan 2023	39
Tabel. 5.1.4. Penempatan Tenaga Kerja melalui AKAN Tahun 2021, 2022, dan 2023.....	40
Tabel. 5.2.1. Pekerja Migran Indonesia (PMI) menurut Pendidikan Tahun 2021, 2022, dan 2023.	40



Tabel. 5.2.2. Pekerja Migran Indonesia (PMI) menurut Kabupaten/ Kota Tahun 2021, 2022, dan 2023	41
Tabel. 5.2.3. Pekerja Migran Indonesia (PMI) menurut Jabatan (Sektor Penempatan) Tahun 2021, 2022	41
Tabel.5.2.4. Pekerja Migran Indonesia (PMI) menurut Jabatan (Sektor Penempatan) Tahun 2023	42
Tabel. 5.2.5. Pekerja Migran Indonesia (PMI) menurut Negara Tujuan Tahun 2021, 2022, dan 2023	42
Tabel. 5.3.1. Penyerapan Tenaga Kerja melalui Perluasan Kesempatan Kerja Tahun 2021, 2022, dan 2023	45
Tabel. 6.1.1. Pelatihan Keterampilan Mobile Training Unit (MTU) Tahun 2021, 2022, dan 2023	46
Tabel. 6.1.2. Pelatihan Keterampilan Berbasis Kompetensi Tahun 2021, 2022, dan 2023.....	46
Tabel. 6.2.1. Pemagangan Dalam Negeri Berbasis Pengguna Tahun 2021, 2022, dan 2023 ..	47
Tabel. 6.3.1. Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja Tahun 2021, 2022, dan 2023	48
Tabel. 7.1.1. Organisasi Pekerja/Buruh (Serikat Pekerja/Buruh) di Provinsi Bali menurut Kabupaten/Kota Tahun 2021, 2022, dan 2023	49
Tabel. 7.1.2. Organisasi Pengusaha (APINDO) di Provinsi Bali menurut Kabupaten/ Kota Tahun 2021, 2022, dan 2023	49



Tabel. 7.1.3. Lembaga Kerja Sama Bipartit di Provinsi Bali menurut Kabupaten/ Kota Tahun 2021, 2022, dan 2023	50
Tabel. 7.1.4. Lembaga Kerja Sama Tripartit di Provinsi Bali menurut Kabupaten/ Kota Tahun 2021, 2022, dan 2023	50
Tabel. 7.1.5. Peraturan Perusahaan (PP) yang disahkan di Provinsi Bali menurut Kabupaten/ Kota Tahun 2021, 2022, dan 2023.....	50
Tabel. 7.1.6. Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang didaftarkan di Provinsi Bali menurut Kabupaten/ Kota Tahun 2021, 2022, dan 2023	51
Tabel. 7.2.1. Perselisihan Hubungan Industrial (Kasus) di Provinsi Bali Tahun 2021, 2022 dan 2023	51
Tabel. 7.2.2. Unjuk Rasa/Mogok (Kasus) di Provinsi Bali menurut Kabupaten/Kota Tahun 2021, 2022 dan 2023.....	52
Tabel. 7.3.1. Upah Minimum Provinsi Bali dan Kabupaten/Kota Tahun 2021, 2022 dan 2023	53
Tabel. 7.4.1. Perusahaan yang Terdaftar di Provinsi Bali menurut Kabupaten/Kota Tahun 2021, 2022 dan 2023.....	53
Tabel. 8.1.1. Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Bali Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2021, 2022 dan 2023.....	54



Tabel. 8.1.2. Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Bali Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2021, 2022 dan 2023	55
Tabel. 8.1.3. Distribusi Persentase PDRB Provinsi Bali Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha Tahun 2021, 2022 dan 2023.....	55
Tabel. 8.1.4. Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Bali menurut Lapangan Usaha Tahun 2021, 2022 dan 2023.....	56
Tabel. 9.1.1. Proyeksi Penduduk menurut Kabupaten/Kota Tahun 2021, 2022 dan 2023.....	57
Tabel. 9.2.1. Penduduk Usia Kerja menurut Kabupaten/Kota Tahun 2021, 2022 dan 2023	57
Tabel. 9.3.1. Angkatan Kerja menurut Kabupaten/Kota Tahun 2021, 2022 dan 2023.....	58
Tabel. 9.4.1. Penduduk yang Bekerja menurut Kabupaten/Kota Tahun 2021, 2022 dan 2023	58
Tabel. 9.5.1. Pengangguran Terbuka menurut Kabupaten/ Kota Tahun 2021, 2022, dan 2023.....	59
Tabel. 10.1.1. Pendaftar Calon Transmigrasi menurut Kabupaten/Kota Tahun 2021, 2022 dan 2023	60
Tabel. 10.1.2. Calon Transmigrasi yang Terseleksi menurut Kabupaten/Kota Tahun 2021, 2022 dan 2023	60
Tabel. 10.2.1. Transmigrasi menurut Kabupaten/Kota Tahun 2021, 2022 dan 2023.....	61
Tabel. 10.2.2. Transmigrasi menurut Kabupaten/Kota dan Provinsi Tujuan Tahun 2021, 2022 dan 2023	61



Tabel. 11.1.1.Rekomendasi Teknis untuk Energi Ketenagalistrikan Tahun 2021, 2022 dan 2023	62
Tabel. 11.1.2.Potensi Pembangkit EBT di Provinsi bali Tahun 2023.....	63
Tabel. 11.1.3.Capaian Pembangkit EBT Di Provinsi Bali Tahun 2023.....	64
Tabel. 11.2.1.Rekomendasi Teknis untuk Pertambangan Tahun 2021, 2022 dan 2023.....	66
Tabel. 11.3.1.Rekomendasi Teknis untuk pemanfaatan Air Tanah Tahun 2021, 2022 dan 2023	67
Tabel. 11.3.2>Nama CAT,Luas CAT dan Total Potensi Air Tanah di Provinsi Bali 2023.....	68
Tabel. 11.3.3.Peta CAT Potensi Air Tanah di Provinsi Bali 2023	68





PENDAHULUAN

1.1 . Latar Belakang

Ketenagakerjaan merupakan salah satu aspek yang sangat penting bagi keberlangsungan dan perkembangan suatu Negara, selain sumber daya dan teknologi. Kondisi ketenagakerjaan yang baik berimplikasi pada kondisi perekonomian dan kesejahteraan masyarakat yang baik pula. Berbagai kebijakan ditempuh oleh pemerintah dalam upaya mengatasi masalah ketenagakerjaan, yang mengarah pada peningkatan kualitas tenaga kerja, didukung dengan penciptaan dan perluasan kesempatan kerja.

Selain masalah ketenagakerjaan, kerusakan lingkungan, alih fungsi lahan dan degradasi lingkungan akibat pemanfaatan sumber daya alam yang berlebihan merupakan isu strategis pada urusan energi sumber daya mineral. Oleh karena itu kegiatan pertambangan harus dikendalikan untuk menghindari dampak sosial maupun kerusakan alam yang mungkin terjadi, sehingga daya dukung lingkungan dapat di pertahankan untuk pemenuhan kebutuhan generasi yang akan datang. Sedangkan



dibidang energi di lakukan percontohan pemanfaatan sumber energi alternatif (angin, surya, air dan biomasa). Disamping juga melakukan pemantauan, pengawasan dan pembinaan pemanfaatan energi dan migas sesuai kewenangan.

Sehubungan dengan hal tersebut, diperlukan data dan informasi mengenai ketenagakerjaan, transmigrasi dan energi sumber daya mineral dalam mengoptimalkan peran pembangunan ketenagakerjaan, transmigrasi dan energi sumber daya mineral, serta sebagai dasar-dasar dalam perencanaan. Data dan informasi ketenagakerjaan, transmigrasi dan energi sumber daya mineral antara lain mengenai data umum ketenagakerjaan, penempatan, dan perluasan tenaga kerja, pelatihan dan produktivitas, bina hubungan industrial dan pengawas tenaga kerja, perekonomian daerah, dan lainnya yang berhubungan dengan ketenagakerjaan, transmigrasi dan energi sumber daya mineral, baik dimasa lalu maupun saat ini. Untuk menyajikan data dan informasi tersebut, disusunlah buku **"Profil Data Ketenagakerjaan, Transmigrasi, dan Energi Sumber Daya Mineral di Provinsi Bali Tahun 2023"**.



1.2. Tujuan

Penyusunan Profil Data Ketenagakerjaan, Transmigrasi dan Energi Sumber Daya Mineral Tahun 2023 ini bertujuan sebagai berikut:

- 1) Mengetahui perkembangan ketenagakerjaan, transmigrasi dan energi sumber daya mineral.
- 2) Tersedianya informasi ketenagakerjaan, transmigrasi dan energi sumber daya mineral.
- 3) Sebagai media evaluasi untuk pengambilan kebijakan ketenagakerjaan, transmigrasi dan energi sumber daya mineral.





KONSEP DAN DEFINISI

2.1. Konsep Ketenagakerjaan

Konsep-konsep ketenagakerjaan yang dibahas dalam publikasi ini dijabarkan sebagaimana diagram ketenagakerjaan berikut ini:



Diagram Ketenagakerjaan



Adapun definisi dari konsep-konsep tersebut di atas adalah sebagai berikut:

Penduduk Usia Kerja

Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berusia 15 tahun ke atas, sesuai dengan ketentuan dalam UU Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003.

Penduduk Bukan Usia Kerja

Penduduk bukan usia kerja adalah penduduk yang berusia dibawah 15 tahun.

Angkatan Kerja

Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang bekerja dan pengangguran.

Bukan Angkatan Kerja

Bukan Angkatan Kerja (BAK) adalah penduduk usia kerja yang pada periode referensi tidak mempunyai/melakukan aktivitas ekonomi, baik karena sekolah, mengurus rumah tangga atau lainnya (pensiun, penerima transfer/kiriman, penerima deposito/bunga bank, jompo atau alasan yang lain).



Bekerja

Bekerja yaitu kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam dalam seminggu yang lalu. Bekerja selama satu jam tersebut harus dilakukan berturut-turut dan tidak terputus.

Pengangguran

Terdapat dua definisi pengangguran yaitu definisi standar dan definisi luas (*relaxed*). Pengangguran definisi standar yaitu meliputi penduduk yang tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan/mempersiapkan suatu usaha. Sedangkan pengangguran definisi luas juga mencakup penduduk yang tidak aktif mencari kerja tetapi bersedia/siap bekerja. Sejak tahun 2001, definisi pengangguran yang digunakan oleh Sakernas adalah definisi luas, sehingga pengangguran mencakup empat kriteria yaitu: mencari pekerjaan, mempersiapkan usaha, putus asa/merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan (*discouraged worker*) dan sudah diterima bekerja tapi belum mulai bekerja.

Sekolah

Sekolah adalah kegiatan bersekolah di sekolah formal, baik pada pendidikan dasar, pendidikan menengah atau pendidikan tinggi. Tidak termasuk yang sedang libur.



Mengurus Rumah Tangga

Mengurus rumah tangga adalah kegiatan mengurus rumah tangga atau membantu mengurus rumah tangga tanpa mendapatkan upah/gaji.

Kegiatan lainnya selain “Kegiatan Pribadi”

Kegiatan lainnya selain “Kegiatan Pribadi” adalah kegiatan selain bekerja, sekolah, dan mengurus rumah tangga. Kegiatan lainnya mencakup olahraga, kursus, piknik dan kegiatan sosial (berorganisasi, kerja bakti).

Sementara Tidak Bekerja

Sementara Tidak Bekerja adalah mereka yang mempunyai pekerjaan/usaha tetapi seminggu yang lalu tidak bekerja karena sebab seperti sakit, cuti, menunggu panen, atau mogok kerja.

Mencari Pekerjaan

Mencari pekerjaan adalah kegiatan dari mereka yang berusaha mendapatkan pekerjaan.



Mempersiapkan Usaha

Mempersiapkan Usaha adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam rangka mempersiapkan suatu usaha yang “baru” (bukan merupakan pengembangan suatu usaha), dan bertujuan untuk memperoleh penghasilan/keuntungan atas resiko sendiri, baik dengan atau tanpa mempekerjakan buruh/karyawan/ pegawai dibayar maupun tak dibayar.

Merasa Tidak Mungkin Mendapat Pekerjaan

Merasa Tidak Mungkin Mendapat Pekerjaan adalah alasan bagi mereka yang berkali-kali mencari pekerjaan tetapi tidak berhasil mendapatkan pekerjaan sehingga ia merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, atau mereka yang merasa karena situasi/kondisi/iklim/musim tidak mungkin mendapatkan pekerjaan yang diinginkan.

Sudah Punya Pekerjaan, Tetapi Belum Mulai Bekerja

Sudah Punya Pekerjaan, Tetapi Belum Mulai Bekerja adalah alasan bagi mereka yang tidak mencari pekerjaan karena sudah diterima bekerja.

Setengah Pengangguran

Setengah Pengangguran adalah orang yang bekerja kurang dari 35 jam per minggu.



Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) adalah perbandingan antara jumlah angkatan kerja dengan jumlah seluruh penduduk usia kerja.

2.2. Definisi Ketenagakerjaan

Definisi-definisi lain dalam ketenagakerjaan adalah sebagai berikut:

Ketenagakerjaan

Ketenagakerjaan adalah segala hal yang berhubungan dengan tenaga kerja pada waktu sebelum, selama dan sesudah masa bekerja.

Tenaga Kerja

Tenaga Kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.

Lapangan Usaha

Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/usaha/perusahaan/kantor tempat seseorang bekerja.



Pengelompokan umur satu digit terdiri dari 9 sektor.

- Pertanian, kehutanan, perburuan, perikanan
- Pertambangan dan pengalihan
- Industri pengolahan
- Listrik, gas dan air
- Bangunan
- Perdagangan besar, eceran, rumah makan dan hotel
- Angkutan, pergudangan, dan komunikasi
- Keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah dan jasa perusahaan
- Jasa kemasyarakatan

Status Pekerjaan

Status Pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam melakukan pekerjaan di suatu unit usaha/kegiatan.

- Berusaha sendiri
- Berusaha dibantu buruh tidak tetap
- Buruh/Karyawan/Pegawai
- Pekerja bebas di pertanian
- Pekerjaan bebas di Non Pertanian
- Pekerja tidak dibayar



Jenis Pekerjaan

Jenis Pekerjaan/jabatan adalah macam pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang atau ditugaskan kepada seseorang yang sedang bekerja atau yang sementara tidak bekerja.

- Tenaga professional teknis dan sejenis
- Tenaga kepemimpinan dan ketatalaksanaan
- Tenaga tata usaha dan yang sejenis
- Tenaga usaha jasa
- Tenaga usaha pertanian, kehutanan, perburuan dan perikanan
- Tenaga produksi, operator alat-alat angkut dan pekerja kasar
- Lainnya

Pekerja/Buruh

Pekerja/buruh adalah setiap orang yang bekerja dengan menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain

Pekerja Migran Indonesia (PMI)

PMI adalah Tenaga Kerja Indonesia yang dikirim untuk bekerja di luar negeri baik melalui perorangan maupun melalui Perusahaan Penempatan Pekerja Migran Indonesia (P3MI) yang berlokasi di Bali.



Tenaga Kerja Asing

Tenaga Kerja Asing yang selanjutnya disingkat TKA adalah warga negara asing pemegang visa dengan maksud bekerja di wilayah Indonesia.

Pelayanan Penempatan Tenaga Kerja

Pelayanan penempatan tenaga kerja adalah kegiatan untuk mempertemukan tenaga kerja dengan pemberi kerja, sehingga tenaga kerja dapat memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya, dan pemberi kerja dapat memperoleh tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan.

Pemberi Kerja

Pemberi kerja adalah orang perseorangan, pengusaha, badan hukum atau badan-badan lainnya yang mempekerjakan tenaga kerja dengan membayar upah atau imbalan dalam bentuk lain.

Pelatihan Kerja

Pelatihan kerja adalah keseluruhan kegiatan untuk memberi, memperoleh, meningkatkan serta mengembangkan kompetensi kerja, produktivitas, disiplin, sikap dan etos kerja pada tingkat keterampilan dan keahlian tertentu sesuai dengan jenjang dan kualitas jabatan atau pekerjaan.



Kompetensi Kerja

Kompetensi kerja adalah kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Pemagangan

Pemagangan adalah bagian dari sistem pelatihan kerja yang diselenggarakan secara terpadu antara pelatihan dilembaga pelatihan dengan bekerja secara langsung di bawah bimbingan dan pengawasan instruktur atau pekerja/buruh yang lebih berpengalaman, dalam proses produksi barang atau jasa di perusahaan, dalam rangka menguasai keterampilan atau keahlian tertentu.

Perusahaan

Perusahaan menurut UU Nomor 13 Tahun 2003 adalah:

- Setiap bentuk usaha yang berbadan hukum dan tidak mempekerjakan pekerja dengan tujuan mencari keuntungan atau tidak, baik milik swasta maupun milik negara yang mempekerjakan pekerja/buruh dengan membayar upah atau imbalan dalam bentuk lain.
- Usaha-usaha sosial dan usaha-usaha lain yang mempunyai pengurus dan mempekerjakan orang lain dengan membayar upah atau imbalan dalam bentuk lain.



Pengusaha

Pengusaha menurut UU Nomor 13 Tahun 2003 adalah:

- Orang perseorangan, persekutuan atau badan hukum yang menjalankan sesuatu perusahaan milik sendiri.
- Orang perseorangan, persekutuan atau badan hukum yang berdiri sendiri menjalankan perusahaan bukan miliknya
- Orang perseorangan, persekutuan atau badan hukum yang berada di Indonesia mewakili perusahaan dimaksud pada angka 1 dan 2 diatas, yang berkedudukan di luar wilayah Indonesia.

Pengurus

Pengurus adalah orang yang ditunjuk untuk memimpin suatu perusahaan (Undang-undang No.7 tahun 1981 tentang Wajib Laport Ketenagakerjaan di Perusahaan).

Upah

Upah adalah hak pekerja yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha kepada pekerja atas suatu pekerjaan atau jasa yang telah atau akan dilakukan, ditetapkan, dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi pekerja dan keluarganya (UU Nomor 13 Tahun 2003).



Perjanjian Kerja

Perjanjian kerja adalah perjanjian antara pekerja/buruh dengan pengusaha atau pemberi kerja yang memuat syarat-syarat kerja, hak dan kewajiban para pihak.

Hubungan Kerja

Hubungan kerja adalah hubungan antara pelaku pengusaha dengan pekerja/buruh berdasarkan perjanjian kerja yang mempunyai unsur pekerjaan, upah dan perintah.

Hubungan Industrial

Hubungan Industrial adalah suatu sistem hubungan yang terbentuk antara pelaku dan proses produksi barang dan atau jasa terdiri dari unsur pengusaha, pekerja/buruh dan pemerintah yang didasarkan pada nilai-nilai Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Serikat Pekerja /Serikat Buruh

Serikat Pekerja/Serikat Buruh adalah Organisasi yang dibentuk dari, oleh dan untuk pekerja/buruh baik di perusahaan maupun di luar perusahaan, bersifat bebas, terbuka, mandiri, demokratis dan bertanggung jawab guna memperjuangkan, membela serta melindungi hak dan kepentingan pekerja/buruh serta meningkatkan kesejahteraan pekerja/buruh dan keluarganya.



Mogok Kerja

Mogok kerja adalah tindakan pekerjaan secara bersama-sama menghentikan atau memperlambat pekerjaan sebagai akibat gagalnya perundingan penyelesaian perselisihan industrial yang dilakukan agar pengusaha memenuhi tuntutan pekerja.

Kecelakaan Kerja

Kecelakaan kerja adalah kecelakaan dan atau penyakit yang menimpa tenaga kerja karena hubungan kerja.

Jamsostek

Jamsostek menurut PP Nomor 36 Tahun 1995 adalah sistem perlindungan yang dimaksud untuk menanggulangi resiko sosial secara langsung mengakibatkan berkurangnya atau hilangnya penghasilan tenaga kerja.

Lembaga Kerja Sama Bipartit

Lembaga kerja sama bipartit adalah forum komunikasi dan konsultasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan hubungan industrial di satu perusahaan yang anggotanya terdiri dari pengusaha dan serikat pekerja/ serikat buruh yang sudah tercatat instansi yang bertanggung jawab di bidang ketenagakerjaan atau unsur pekerja/buruh.



Lembaga Kerja Sama Tripartit

Lembaga kerja sama tripartit adalah forum komunikasi konsultasi dan musyawarah tentang masalah ketenagakerjaan yang anggotanya terdiri dari unsur organisasi pengusaha, serikat pekerja /serikat buruh dan pemerintah.

Peraturan Perusahaan

Peraturan perusahaan adalah peraturan yang dibuat secara tertulis oleh pengusaha yang membuat syarat-syarat kerja dan tata tertib perusahaan.

Perjanjian Kerja Bersama

Perjanjian kerja bersama adalah perjanjian yang merupakan hasil perundingan antara serikat pekerja/serikat buruh atau beberapa serikat pekerja/serikat buruh yang tercatat pada instansi yang bertanggung jawab di bidang ketenagakerjaan dengan pengusaha atau beberapa pengusaha atau perkumpulan pengusaha yang memuat syarat-syarat kerja, hak dan kewajiban kedua belah pihak.



Perselisihan Hubungan Industrial

Perselisihan hubungan industrial adalah perbedaan pendapat yang mengakibatkan pertentangan antara pengusaha atau gabungan pengusaha dengan pekerja/buruh atau serikat pekerja/serikat buruh karena adanya perselisihan mengenai hak, perselisihan kepentingan, perselisihan pemutusan hubungan kerja serta perselisihan antar serikat pekerja/serikat buruh hanya dalam satu perusahaan.

Penutupan Perusahaan

Penutupan perusahaan (*lock out*) adalah tindakan pekerja/buruh seluruhnya atau sebagian untuk menjalankan pekerjaan.

Pemutusan Hubungan Kerja

Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) adalah pengakhiran hubungan kerja karena suatu hal tertentu yang mengakibatkan berakhirnya hak dan kewajiban antara pekerja/buruh dan pengusaha.

Kesejahteraan Pekerja/Buruh

Kesejahteraan pekerja/buruh adalah suatu pemenuhan kebutuhan dan atau keperluan yang bersifat jasmani dan rohani, baik di dalam maupun di luar hubungan kerja, yang secara langsung atau tidak langsung dapat mempertinggi produktivitas kerja dalam lingkungan kerja yang aman dan sehat.



Pengawas Ketenagakerjaan

Pengawas ketenagakerjaan adalah kegiatan mengawasi dan menegakan pelaksanaan Peraturan Perundang-Undangan dibidang ketenagakerjaan.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan jumlah balas jasa atas faktor-faktor produksi yang diciptakan oleh seluruh kegiatan ekonomi berupa upah dan gaji, sewa tanah, bunga modal dan keuntungan, termasuk pajak tak langsung dan penyusutan barang modal tetap (BPS).

PDRB atas dasar harga konstan 2000

PDRB atas dasar konstan 2000 merupakan PDRB tahunan yang dinilai dengan menggunakan harga tetap tahun 1993 dengan maksud menghasilkan pengaruh perubahan harga.

Produk Nasional Bruto (PNB)

Produk Nasional Bruto (PNB) merupakan PDB ditambah dengan pendapatan penduduk Indonesia dari luar negeri dikurangi dengan pajak tak langsung dan penyusutan.

Pendapatan Nasional (PN)

Pendapatan Nasioanal (PN) merupakan PNB dikurangi dengan pajak tak langsung dan penyusutan.



Pendapatan Nasional perkapita

Pendapatan Nasional perkapita merupakan pendapatan nasional dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun (BPS).

Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja

Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja merupakan nilai tambah (PDB) dibagi dengan jumlah penduduk yang bekerja untuk menghasilkan nilai tambah tersebut (BPS).

Koefisien Tenaga Kerja

Koefisien Tenaga Kerja merupakan jumlah kesempatan kerja dibagi dengan keluaran (output).

Elastisitas Kesempatan Kerja

Elastisitas Kesempatan Kerja merupakan ratio antara pertumbuhan kesempatan kerja dengan pertumbuhan ekonomi (PDB).

2.3 Definisi Ketransmigrasian

Definisi-definisi dalam ketransmigrasian adalah sebagai berikut.

Ketransmigrasian

Ketransmigrasian adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan penyelenggaraan transmigrasi.



Transmigrasi

Transmigrasi adalah perpindahan penduduk secara sukarela untuk meningkatkan kesejahteraan dan menetap di kawasan transmigrasi yang diselenggarakan pemerintah.

Transmigrasi Umum

Transmigrasi umum adalah jenis transmigrasi yang sepenuhnya diselenggarakan oleh pemerintah, yang transmigrasinya mendapat bantuan dan bila perlu mendapat subsidi dari pemerintah.

Transmigrasi Swakarsa Berbantuan (STB)

Transmigrasi Swakarsa Berbantuan (STB) adalah sejenis transmigrasi yang dirancang oleh pemerintah bekerjasama dengan badan usaha sebagai mitra usaha transmigran, sedangkan pemerintah membantu dalam batas tertentu untuk mendukung agar kemitrausahanya menjadi layak.

Transmigrasi Swakarsa Mandiri (TSM)

Transmigrasi Swakarsa Mandiri (TSM) adalah jenis transmigrasi yang merupakan prakarsa transmigrasi yang dilakukan secara perorangan atau kelompok, melalui kerjasama dengan badan usaha atau dikembangkan oleh transmigrasi atas arahan, layanan dan bantuan pemerintah.



Transmigran

Transmigran adalah warga negara Indonesia yang berpindah secara sukarela ke kawasan transmigrasi.

Calon Transmigrasi

Calon Transmigrasi adalah setiap warga negara Republik Indonesia yang sudah diseleksi sesuai ketentuan/peraturan yang berlaku untuk tiap jenis transmigrasi yang belum diberangkatkan ke lokasi permukiman.

Daerah asal Transmigrasi

Daerah asal transmigrasi adalah daerah atau wilayah administrasi Provinsi atau Kabupaten/Kota yang ditetapkan sebagai daerah asal calon transmigrasi yang akan di berangkatkan.

Daerah tujuan Transmigrasi

Daerah tujuan transmigrasi adalah lokasi permukiman wilayah administrasi Provinsi atau Kabupaten/Kota yang ditetapkan untuk permukiman penempatan transmigrasi.



2.4 Definisi Energi Sumber Daya Mineral

Energi adalah kemampuan untuk melakukan gerak, kerja atau daya (usaha), energy dibagi menjadi 2 (dua) yaitu energy terbarukan dan energy tak terbarukan. Sumber daya energi tak terbarukan merupakan sumber daya energi yang dimanfaatkan untuk memenuhi sebagian besar kebutuhan energi manusia saat ini, misalnya minyak bumi, batubara, serta gas alam. Sumber daya energi terbarukan merupakan sumber daya energi yang tersedia secara terus-menerus, atau dapat diperbaharui. Sumber daya energi terbarukan bisa didapatkan dari angin, energi surya, geothermal, aliran air, biomassa, dan energi kelautan yang meliputi arus laut, gelombang, dan pasang surut.

Ketenagalistrikan adalah segala sesuatu yang menyangkut penyediaan dan pemanfaatan tenaga listrik serta usaha penunjang tenaga listrik. Pembangunan ketenagalistrikan bertujuan untuk menjamin ketersediaan tenaga listrik dalam jumlah yang cukup, kualitas yang baik, dan harga yang wajar dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat secara adil dan merata serta mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan. Regulasi terkait energi dan ketenagalistrikan antara lain:

- a. UU No 30 tahun 2007 tentang Energi;
- b. UU No 30 tahun 2009 tentang Ketenagalistrikan;



- c. PP Nomor 14 Tahun 2012 tentang Kegiatan Usaha Penyediaan Tenaga Listrik;
- d. PP Nomor 5 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko;
- e. PP Nomor 25 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral;
- f. Permen ESDM No. 11 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Usaha Ketenagalistrikan;
- g. Perda Prov Bali No. 9 Tahun 2020 tentang Rencana Umum Energi Daerah Provinsi Bali Tahun 2020-2050;
- h. Pergub Bali No. 45 Tahun 2019 tentang Bali Energi Bersih;
- i. Pergub Bali No. 48 Tahun 2019 tentang Penggunaan Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai.

Sumber daya mineral adalah suatu konsentrasi atau keterdapatannya dari material yang memiliki nilai ekonomi pada atau di atas kerak bumi, dengan bentuk, kualitas dan kuantitas tertentu yang memiliki keprospekannya yang beralasan yang pada akhirnya dapat diekstraksi secara ekonomis. Sedangkan mineral adalah senyawa anorganik yang terbentuk di alam, yang memiliki sifat fisik dan kimia tertentu serta susunan kristal teratur atau



gabungannya yang membentuk batuan, baik dalam bentuk lepas atau padu. Batubara adalah endapan senyawa organik karbonan yang terbentuk secara alamiah dari sisa tumbuh-tumbuhan.

Pertambangan Mineral dan Batubara dikelompokkan ke dalam 5 (lima) golongan sebagai berikut:

- a. Mineral radioaktif meliputi uranium, torium, dan bahan galian radioaktif lainnya;
- b. Mineral logam meliputi aluminium, antimoni, arsenik, basnasit, bauksit, berilium, bijih besi, bismut, cadmium, cesium, emas, galena, galium, germanium, hafnium, indium, iridium, khrom, kobal, kromit, litium, logam tanah jarang, magnesium, mangan, molibdenum, monasit, nikel, niobium, osmium, pasir besi, palladium, perak, platina, rhodium, ruthenium, selenium, seng, senotim, sinabar, stroniurn, tantalum, telurium, tembaga, timah, titanium, vanadium, wolfram, dan zirkonium;
- c. Mineral bukan logam meliputi asbes, barit, belerang, bentonit, bromium, dolomit, feldspar, fluorit, fluorspar, fosfat, garam batu, gipsum, grafit, halit, ilmenit, kalsit, kaolin, kriolit, kapur padam, kuarsit, magnesit, mika, oker, perlit, pirofilit, rijang, rutil, talk, tawas, wolastonit, yarosit, yodiurn, zeolit, dan zirkon;
- d. batuan meliputi agar, andesit, basalt, batu apung, batu gamping, batu gunung kuari besar, batu kali, chert, diorit, gabro, garnet, giok, granit, granodiorit, jasper, kalsedon, kayu



terkersikan, kerikil berpasir alami (sirtu), kerikil galian dari bukit, kerikil sungai, kerikil sungai ayak tanpa pasir, krisoprase, kristal kuarsa, leusit, marmer, obsidian, onik, opal, pasir laut, pasir urug, pasir pasang, perlit, peridotit, pumice, tanah, tanah diatome, tanah liat, tanah merah, tanah serap (fullers earth), tanah urug, toseki, trakhit, tras, slate, dan pasir yang tidak mengandung unsur Mineral logam atau unsur Mineral bukan logam dalam jumlah yang berarti ditinjau dari segi ekonomi Pertambangan; dan

- e. Batubara meliputi batuan aspal, batubara, bitumen padat, dan gambut.

Di wilayah Provinsi Bali, wilayah izin usaha pertambangan yang diterbitkan sesuai dengan Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (PKKPR) dari Kabupaten/Kota se-Bali adalah di wilayah kabupaten Karangasem dan Buleleng. Sehingga pada dua kabupaten tersebut kegiatan usaha pertambangan sesuai potensi dan regulasi hanya diusahakan oleh pengusaha untuk mengeksploitasi golongan batuan, yaitu: andesit, kerikil berpasir alami (sirtu), tras, tanah urug dan pasir laut.

Selama kewenangan perizinan Minerba di Provinsi Bali dan berakhir setelah terbit Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara, Pemerintah Provinsi



Bali menerbitkan izin sesuai kewenangannya dan selanjutnya diserahkan ke Pemerintah Pusat sesuai perubahan regulasi, yaitu:

- 1) IUP Operasi Produksi Batuan sebanyak 93 izin;
- 2) IUP Operasi Produksi untuk Penjualan sebanyak 3 izin; dan
- 3) IUP Operasi Produksi Khusus untuk pengolahan dan/atau pemurnian, sebanyak 1 izin.

Selanjutnya pada tanggal 11 April 2022 terbit Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2022 tentang Pendelegasian Pemberian Perizinan Berusaha di Bidang Pertambangan Minerba ke Pemerintah Provinsi. Kondisi perizinan Pertambangan per 31 Desember 2023 yaitu:

- a. IUP Tahap Eksplorasi sebanyak 35 (diterbitkan Pemerintah Pusat 32 dan Pemerintah Daerah 3); dan
- b. IUP Tahap Operasi Produksi yang diterbitkan oleh Pemerintah Provinsi yang masih berlaku sebanyak 4 izin.

Sedangkan IUP untuk Penjualan dan IUP Operasi Produksi Khusus untuk pengolahan dan/atau pemurnian sudah berakhir semua. Selanjutnya IUP Operasi Produksi Khusus untuk pengolahan dan/atau pemurnian sesuai Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020 akan menjadi kewenangan di sektor Perindustrian dan Perdagangan.

Sesuai Lampiran V Peraturan Peraturan Gubernur Bali Nomor 71 Tahun 2022 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi,



Tugas Dan Fungsi, Serta Tata Kerja Perangkat Daerah Di Lingkungan Pemerintah Provinsi Bali, Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral Disnaker ESDM Provinsi Bali juga memiliki Tugas mengkoordinasikan penyusunan basis data dan informasi Energi dan Sumber Daya Mineral meliputi, energi bersih (gas dan energi baru terbarukan), ketenagalistrikan dan konversi energi, air tanah dan geologi lingkungan dan pertambangan mineral bukan logam dan batuan.

Air Tanah sebagaimana dijelaskan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 190); sebagaimana telah diubah dengan Undang–Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573) adalah air yang terdapat di dalam lapisan tanah atau batuan di bawah permukaan tanah..

Terkait Perizinan Air Tanah Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral menerbitkan Rekomendasi Izin Pengusahaan Air Tanah atas permintaan Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali dengan Rekomendasi Teknik yang sebanyak 628 Rekomendasi Teknik di tahun 2020 dan 368 Rekomendasi Teknik di tahun 2021 untuk bulan Januari s.d Bulan Mei. Mengingat dengan diberlakukannya Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Perizinan Berusaha



Berbasis Resiko di mana Perizinan Pengusahaan Sumber Daya Air untuk Wilayah Sungai Setrategis Nasional salah satunya adalah Wilayah Sungai Bali Penida di Provinsi Bali Perizinan Pengusahaan Sumber Daya Air sudah menjadi Kewenangan Pemerintah Pusat maka Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali tidak lagi melayani Perizinan Pengusahaan Air Tanah, sehingga sejak Bulan Juni tahun 2022 Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali tidak ada menerbitkan Rekomendasi Teknik Air Tanah karena tidak adanya permohonan Rekomendasi Teknik dari Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali. Jumlah Rekomendasi Teknik Air Tanah dari tahun 2020 s.d Bulan Mei 2021 disajikan sesuai tabel 11.3.1 tentang Rekomendasi Teknik Air Tanah Bab 11 Data Energi Sumber Daya Mineral seperti terlampir.

Berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2011 Tentang Penetapan Cekungan Air Tanah dan Peta Sebaran Cekungan Air Tanah Pulau Bali (Pusat Lingkungan Geologi Badan Geologi Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral), terbagi atas 8 (delapan) CAT dengan Volume Imbuhan per tahun sebanyak 1.598 Juta Meter Kubik terdiri atas 1.577 Juta Meter Kubik per Tahun Volume Imbuhan Air Tanah Bebas dan 21 Juta Meter Kubik per Tahun Volume Imbuhan air Tanah Tertekan.



Nama CAT, Luas CAT dan Total Potensi Air Tanah CAT di Provinsi Bali disajikan sesuai tabel 11.3.2 Bab 10 seperti terlampir sedang Peta Cat Provinsi Bali sebagaimana Peta Nama CAT dan Luas CAT seperti terlampir.



3

METODOLOGI**3.1 Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan dari berbagai publikasi Badan Pusat Statistik seperti Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Sensus Penduduk, Survey Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS). Selain itu, data juga bersumber dari intern Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi serta Kabupaten/Kota, seperti Penempatan Tenaga Kerja, Pelatihan, Upah Minimum Provinsi (UMP), Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK), Pemogokan, Perselisihan Perburuhan, dan lainnya.

3.2 Pengolahan Data

Data diolah berdasarkan tabulasi, kecenderungan menurut tahun. Jenis data yang disajikan berdasarkan kabupaten/kota, jenis kelamin, lapangan usaha, jenis pekerjaan, status pekerjaan dan tingkat pendidikan yang ditamatkan, kegiatan yang dilakukan.



3.3 Ruang Lingkup

Informasi yang disajikan dibatasi dengan jenis data yang relevan dan berhubungan langsung dengan aspek-aspek pengembangan Sumber Daya Manusia. Data yang disajikan meliputi data penduduk, angkatan kerja, kesempatan kerja, ekonomi, produktivitas, hubungan ketenagakerjaan, perlindungan tenaga kerja dan pelatihan kerja, transmigrasi, serta energi dan sumber daya mineral.





DATA UMUM KETENAGAKERJAAN

4.1 Kondisi Umum Ketenagakerjaan di Provinsi Bali

Tabel 4.1.1. : Kondisi Ketenagakerjaan di Provinsi Bali Tahun 2021, 2022 dan 2023

No	Keterangan	2021*	2022*	2023*
1	Penduduk Usia Kerja	3.509.090	3.563.142	3.490.205
2	Angkatan Kerja	2.580.523	2.738.539	2.690.237
3	Bekerja	2.441.854	2.607.070	2.617.816
4	Pengangguran	138.669	31.469	72.421
5	Bukan Angkatan Kerja	928.567	824.603	799.968
6	TPAK	73,54 %	76,86%	77,08%
7	Tingkat Pengangguran Terbuka	5,37%	4,80%	2,69%

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

4.2 Penduduk Usia Kerja

Tabel 4.2.1. : Penduduk Usia Kerja menurut Jenis Kelamin Tahun 2021, 2022 dan 2023

No	Jenis Kelamin	2021	2022	2023
1	Laki-laki	1.759.253	1.786.173	1.741.319
2	Perempuan	1.749.837	1.776.969	1.748.886
Jumlah		3.509.090	3.563.142	3.490.205

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali



Tabel 4.2.2. : Penduduk Usia Kerja menurut Pendidikan Tahun 2021, 2022 dan 2023

No	Pendidikan	2021	2022	2023
1	SD	1.082.537	1.132.2841	1.127.372
2	SMP	565.503	591.416	601.132
3	SMU/SMK	1.285.150	1.276.577	1.228.080
5	Perguruan Tinggi	575.900	562.865	533.621
Jumlah		3.509.090	3.563.142	3.490.205

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

Tabel 4.2.3. : Penduduk Usia Kerja menurut Kelompok Umur Tahun 2021, 2022 dan 2023

No	Pendidikan	2021	2022	2023
1	15 - 24	695.678	698.145	663.879
2	25 - 34	712.144	719.461	662.563
3	35 - 44	691.799	697.180	650.465
4	45 - 49	607.074	616.126	323.042
5	50 - 59	243.193	250.413	563.906
6	60+	559.702	581.817	626.350
Jumlah		3.509.090	3.563.142	3.490.205

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

4.3 Angkatan Kerja

Tabel 4.3.1 : Angkatan Kerja menurut Jenis Kelamin Tahun 2021, 2022 dan 2023

No	Jenis Kelamin	2021	2022	2023
1	Laki-laki	1.397.487	1.501.373	1.454.923
2	Perempuan	1.183.036	1.237.166	1.235.314
Jumlah		2.580.523	2.738.539	2.690.237

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

Tabel 4.3.2. : Angkatan Kerja menurut Pendidikan Tahun 2021, 2022 dan 2023

No	Pendidikan	2021	2022	2023
1	SD Kebawah	778.676	858.935	855.013
2	SMP	362.633	367.116	381.088
3	SMA/SMK	963.190	1.016.352	984.580
4	Perguruan Tinggi	476.024	496.136	469.556
Jumlah		2.580.523	2.738.539	2.690.237

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali



Tabel 4.3.3. : Angkatan Kerja menurut Kelompok Umur Tahun 2021, 2022 dan 2023

No	Pendidikan	2021	2022	2023
1	15 - 24	343.091	384.428	362.902
2	25 - 34	590.157	623.029	585.061
3	35 - 44	616.822	622.506	595.033
4	45 - 49	288.423	291.720	292.497
5	50 +	742.030	816.856	854.749
Jumlah		2.580.523	2.738.539	2.690.237

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

4.4 Penduduk Bekerja

Tabel 4.4.1. : Penduduk yang Bekerja menurut Jenis Kelamin Tahun 2021, 2022 dan 2023

No	Jenis Kelamin	2021	2022	2023
1	Laki-laki	1.309.572	1.423.780	1.409.049
2	Perempuan	1.132.282	1.183.290.	1.208.767
Jumlah		2.441.854	2.607.070	2.617.816

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

Tabel 4.4.2. : Penduduk yang Bekerja menurut Pendidikan Tahun 2021, 2022 dan 2023

No	Pendidikan	2021	2022	2023
1	SD Kebawah	751.711	807.727	839.488
2	SMP	342.359	347.872	372.196
3	SMA	534.257	927.897	554.982
4	SMK	360.537	-	392.853
5	Akademi/Diploma	122.212	-	135.214
6	Universitas	330.778	478.574	323.083
Jumlah		2.441.854	2.607.070	2.617.816

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

Tabel 4.4.3. : Penduduk yang Bekerja menurut Kelompok Umur Tahun 2021, 2022 dan 2023

No	Kelompok Umur	2021	2023	2023
1	15 - 24	302.068	340.127	332.343
2	25 - 34	545.748	603.025	562.728
3	35 - 44	588.491	608.118	586.696
4	45 - 49	513.939	540.014	288.978
5	55 – 59	189.138	197.029	475.061
6	60+	302.467	318.757	372.010
Jumlah		2.441.854	2.607.070	2.617.816

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali



Tabel 4.4.4. : Penduduk yang Bekerja menurut Lapangan Usaha Tahun 2021, 2022 dan 2023

No	Lapangan Usaha	2021	2022	2023
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	534.705	518.584	495.732
2	Pertambangan dan penggalian	7.859	6.250	6.093
3	Industri pengolahan	394.125	403.698	384.323
4	Pengadaan Listrik dan Gas	3.703	6.480	5.202
5	Pengadaan Air, Pengolahan sampah, Limbah dan Daur ulang	6.486	8.928	18.255
6	Konstruksi	155.461	176.488	174.496
7	Perdagangan besar dan Eceran; Reparasi mobil dan sepeda motor	511.721	553.557	559.836
8	Transportasi dan pergudangan	57.669	85.949	99.521
9	Penyedia Akomodasi dan Makan Minum	233.811	314.733	357.657
10	Informasi dan komunikasi	16.494	16.943	12.649
11	Jasa keuangan dan asuransi	62.708	62.632	55.658
12	Real estate	2.739	3.559	4.629
13	Jasa Perusahaan	33.764	51.297	46.330
14	Administrasi pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	136.969	125.737	114.436
15	Jasa pendidikan	109.449	97.073	109.176
16	Jasa kesehatan dan Kegiatan Sosial	56.262	60.284	49.101
17	Jasa lainnya	117.930	114.878	124.722
Jumlah		2.441.854	2.607.070	2.617.816

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

Tabel 4.4.5. : Penduduk yang Bekerja menurut Jenis Pekerjaan Tahun 2021, 2022 dan 2023

No	Jenis Pekerjaan	2021	2022	2023
1	Tenaga Profesional, Teknisi	171.201	170.694	190.371
2	Tenaga Kepemimpinan dan Ketatalaksanaan	28.278	45.383	40.658
3	Tenaga tata usaha	207.855	214.357	202.142
4	Tenaga usaha penjualan	498.585	537.926	526.045
5	Tenaga usaha jasa	166.545	212.552	237.895
6	Tenaga usaha pertanian, kehutanan	523.684	511.599	488.229
7/8/9	Tenaga produksi, operator, pekerja kasar	787.687	862.263	888.128
10	Lainya	58.019	52.296	44.348
Jumlah		2.441.854	2.607.070	2.617.816

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali



Tabel 4.4.6. : Penduduk yang Bekerja menurut Status Pekerjaan Tahun 2021, 2022 dan 2023

No	Status Pekerjaan	2021	2022	2023
1	Berusaha Sendiri	394.473	449.057	478.358
2	Berusaha dibantu buruh tidak tetap/tidak dibayar	446.591	413.995	380.853
3	Berusaha dibantu buruh tetap/Buruh di bayar	72.273	75.983	82.005
4	Buruh/Karyawan	975.370	1.138.045	1.165.405
5	Pekerja bebas pertanian	46.865	167.906	64.390
6	Pekerja bebas non pertanian	97.005	-	97.451
7	Pekerja Tak Dibayar/Pekerja Keluarga	409.277	362.084	349.354
Jumlah		2.441.854	2.607.070	2.617.816

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

Tabel 4.4.7. : Penduduk yang Bekerja menurut Jumlah Jam Kerja Tahun 2021, 2022 dan 2023

No	Jumlah Jam Kerja	2021	2022	2023
1	Bekerja 35 Jam atau lebih (Bekerja Penuh Waktu) *	1.346.065	1.703.477	1.934.204
2	Bekerja kurang dari 35 Jam (Setengah Penganggur)	1.095.789	903.593	683.612
Jumlah		2.441.854	2.607.070	2.617.816

*) Termasuk sementara tidak bekerja

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

4.5 Pengangguran

Tabel 4.5.1. : Pengangguran Terbuka menurut Jenis Kelamin Tahun 2021, 2022 dan 2023

No	Jenis Kelamin	2021	2022	2023
1	Laki-laki	87.915	77.593	45.874
2	Perempuan	50.754	53.876	26.547
Jumlah		138.669	131.469	72.421

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali



Tabel 4.5.2. : Pengangguran Terbuka menurut Pendidikan Tahun 2021, 2022 dan 2023

No	Pendidikan	2021	2022	2023
1	SD Kebawah	26.965	51.208	15.525
2	SMP	20.274	19.244	8.892
3	SMA/SMK	68.396	43.455	36.745
4	Akademi/Diploma	9.470	6.85	4.551
5	Universitas	13.564	11.077	6.708
Jumlah		138.669	131.469	72.421

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

Tabel 4.5.3. : Pengangguran Terbuka menurut Kelompok Umur Tahun 2021, 2022 dan 2023

No	Kelompok Umur	2021	2022	2023
1	15 - 24	41.020	44.301	30.559
2	25 - 34	44.409	20.004	22.333
3	35 - 44	28.331	14.388	8.337
4	45 - 49	11.691	6.002	3.519
5	50 +	13.218	46.774	7.673
Jumlah		138.669	131.469	72.421

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali



DATA PENEMPATAN KERJA DAN PERLUASAN KERJA

5.1 Bursa Tenaga Kerja

Tabel 5.1.1. : Bursa Tenaga Kerja Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali Tahun 2021, 2022 dan 2023

No	Uraian	2021	2022	2023
1	Pencari Kerja	8.369	11.315	7.728
2	Lowongan Kerja	2.060	18.429	9.405
3	Penempatan	2.403	4.240	2.797

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali

Tabel 5.1.2. : Pencari Kerja Terdaftar Menurut Pendidikan Tahun 2021, 2022 dan 2023

No	Pendidikan	2021	2022	2023
1	SD Kebawah	176	235	216
2	SMP	413	677	587
3	SMA Umum	3.616	4832	4739
4	SMK Kejuruan	1.883	2731	-
5	Diploma	1.502	2192	1491
6	Universitas	779	648	695
Jumlah		8.369	11.315	7.728

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali



Tabel 5.1.3. : Bursa Tenaga Kerja melalui Pameran Bursa Kerja (Job Fair) Tahun 2021, 2022 dan 2023

No	Uraian	2021	2022	2023
1	Pencari Kerja	-	2.313	524
2	Lowongan Kerja	-	318	3.700
3	Penempatan	-	-	77

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali

Tabel 5.1.4. : Penempatan Tenaga Kerja melalui Antar Kerja Antar Negara (AKAN) Tahun 2021, 2022 dan 2023

No	Uraian	2021	2022	2023
1	Antar Kerja Antar Negara (AKAN)	7.833	9.771	9.243

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali

5.2 Pekerja Migran Indonesia

Penempatan Pekerja Migran Indonesia (PMI) di luar negeri yang dikirim dari Bali Tahun 2021, 2022 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 5.2.1. : Pekerja Migran Indonesia (PMI) Menurut Pendidikan

No	Pendidikan	2021	2022	2023
1	SD Kebawah	99	217	317
2	SMP	242	503	709
3	SMA	4.033	6.816	7.454
4	Akademi/Diploma	1.034	2.037	1.406
5	Universitas	83	198	201
Jumlah		5.491	9.711	10.087

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali



Tabel 5.2.2. : Pekerja Migran Indonesia (PMI) menurut Kabupaten/Kota Tahun 2021, 2022 dan 2023

No	Kabupaten / Kota	2021	2022	2023
1	Kabupaten Jembrana	412	749	875
2	Kabupaten Tabanan	577	949	923
3	Kabupaten Badung	372	661	633
4	Kabupaten Gianyar	655	1.189	1.050
5	Kabupaten Klungkung	467	697	618
6	Kabupaten Bangli	591	914	903
7	Kabupaten Karangasem	538	1.099	1.156
8	Kabupaten Buleleng	1.007	2.191	2.387
9	Kota Denpasar	421	640	698
10	Luar Bali	451	682	844
Jumlah		5.491	9.771	10.087

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali

Tabel 5.2.3. : Pekerja Migran Indonesia (PMI) menurut Jabatan (Sektor Penempatan) Tahun 2021, 2022

No	Jabatan	2021	2022
1	Spa Therapist	1614	2.955
2	Hotel	271	722
3	Industri	85	428
4	Restaurant	230	-
5	Kapal Pesiar	3224	3.581
6	Manufactur	1	5
7	Konstruksi	46	85
8	Administrasi	1	-
9	Carpenter	6	5
10	Perkebunan	11	224
11	Office	2	-

Buku Profil Data Ketenagakerjaan, Transmigrasi, dan Energi Sumber Daya Mineral di Provinsi Bali Tahun 2023 | 41



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



26	Lainnya	-	1.766
Jumlah		5.491	9.771

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali

Tabel 5.2.4. : Pekerja Migran Indonesia (PMI) menurut Jabatan (Sektor Penempatan) Tahun 2023

No	Sektor Penempatan	Tahun 2023
1	Formal	10.087
2	Informal	-
Jumlah		10.087

Tabel 5.2.5. : Pekerja Migran Indonesia (PMI) menurut Negara Tujuan Tahun 2021, 2022 dan 2023

No	Negara Tujuan	2021	2022	2023
1	Albania	11	20	3
2	Azerbaijan		11	7
3	Armenia	-	-	5
4	Anguilla	-	-	4
5	Austria	-	-	11
6	Africa	-	-	1
7	Arab Saudi	-	-	1
8	Bahamas	26	43	74
9	Bahrain	3	28	5
10	Belarus	-	-	11
11	Bulgaria	-	-	131
12	Bosnia and Herzegovina	2	6	6
13	Bermuda	-	-	1
14	British Virgin Island	-		1
15	Cyprus	23	99	101
16	China	-	-	11
17	Czech Republic	-	-	18
18	Cook Island	-	-	26
20	Congo	-	-	3



21	Croatia (Hvatska)	-	20	20
22	Croasia	-	-	1
23	France	-	-	44
24	Fiji Island	-	-	3
25	Guinea	-	-	1
26	French Polynesia	1	-	-
27	Germany	1	1	5
28	Greece	-	-	3
29	Gabon	-	-	3
30	Hungary	-	-	19
31	Haiti	11	12	1
32	Hongkong	-	-	1
33	Iraq	1	-	1
34	Italy	-	-	3273
35	India	3.225	3.584	15
36	Italia	-	-	1
37	Japan	2	413	580
38	Jordan	-	-	12
39	Jordania	15	94	18
40	Jerman	-	-	4
41	Kuwait	9	457	142
42	Kazakhstan	-	14	6
43	Kyrgyzstan	-	-	1
44	Lithuania	-	-	5
45	Lebanon	6	4	5
46	Macao Sar	-	-	7
47	Maldives	359	976	507
48	Mauritius	4	17	2
49	Mesir	3	11	9
50	Mexico	12	2	16
51	Marocco	11	12	5
52	Macao	-	1	1
53	Malaysia	-	12	119
54	Moldova	-	-	2
55	Madagascar	-	-	1
56	Macao	-	5	2
57	Mauritius	-	-	1
58	Maroko	-	-	1
59	Malta	-	1	-
60	Montenegro	-	-	-
61	Nigeria	7	4	7



62	New Zealand	-	97	193
63	Nagoya Aichi	-	-	1
64	Oman	9	34	16
65	Pakistan	2	2	3
66	Palau	-	1	-
67	Polandia	229	751	688
68	Papua New Guinea	-	1	3
69	Qatar	62	359	38
70	Quwait	-	-	-
71	Romania	48	93	101
72	Russia	154	270	478
73	Republic Cote d'Ivoire	-	-	1
74	Republic Of Palau	-	-	1
75	Republic Of Serbia	-	-	1
76	Republic Of Moldova	-	-	1
77	Saudia Arabia	52	151	31
78	Serbia and Monte	2	8	-
79	Seychelles	2	17	13
80	Solomon Islands	1	2	2
81	Sri Lanka	30	93	90
82	Singapura	-	1	-
83	Slovakia	-	-	16
84	Spain	-	-	1
85	United Kingdom	-	193	9
86	Tanzania	2	2	-
87	Turkey	874	1.450	1979
88	Tajikistan	-	-	3
89	Turk&Caicos	-	2	-
90	Ukraine	8	-	-
91	United Arab Emirates	275	285	211
92	Uni Emirates Arab	-	-	2
94	Uzbekistan	7	7	24
95	Virgin Island(British)	-	-	1
96	Yordania	-	-	13
97	Lainnya	-	105	903
Jumlah		5.491	9.771	10.087

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali



5.3 Perluasan Kerja

Tabel 5.3.1. : Penyerapan Tenaga Kerja melalui Perluasan Kesempatan Kerja Tahun 2021, 2022 dan 2023

No	Urian	2021	2022	2023
1	Tenaga Kerja Mandiri (TMT)	-	-	-
2	Teknologi Padat Karya (TPK)	-	-	-
3	Perluasan Kerja Sistem Padat Karya (PKSPK)	-	-	-
4	Tenaga Kerja Sarjana (TKS)	-	-	-

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali



6

DATA PELATIHAN DAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA

6.1 Pelatihan

Tabel 6.1.1. : Pelatihan Keterampilan (MTU) Mobile Training Unit Tahun 2021, 2022 dan 2023

No	Kejuruan	2021	2022	2023
1	Tata Rias Kecantikan	-	48	32
2	Pembuatan Roti dan Kue	32	48	16
3	Service Sepeda Motor Konvensional	32	-	-
4	Menjahit pakaian dengan mesin	-	-	64
Jumlah		64 Orang	96 Orang	112 Orang

Sumber : UPTD. BLK-IP, Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali

Tabel 6.1.2. : Pelatihan Keterampilan Berbasis Kompetensi Tahun 2021, 2022 dan 2023

No	Kejuruan	2021	2022	2023
1	Food & Beverage Product Hotel	32	16	16
2	House Keeping	32	16	16
3	Food & Beverage Service For Hotel	32	-	16

Buku Profil Data Ketenagakerjaan, Transmigrasi, dan Energi Sumber Daya Mineral di Provinsi Bali Tahun 2023



14	Pertanian	-	-	-
Jumlah		250 orang	260 orang	194 orang

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali

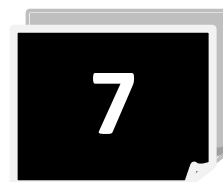
6.3. Produktivitas

Tabel 6.3.1. : Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja Tahun 2021, 2022 dan 2023

No	Kegiatan	2021	2022	2023
1	Pemasyarakatan produktivitas tenaga kerja melalui Paramakarya/Sidhakarya	2 UKM	6 UKM (Sidakarya)	2 UKM (Paramakarya)
2	Asean Skill Competition (ASC) Kejuruan	-	2 Kejuruan	-
3	Akreditasi Lembaga Pelatihan Kerja	22 LPK	32 LPK	34 LPK
4	Sertifikasi Tenaga Kerja Daerah Bali	10.603 orang	19.458 orang	17.485 orang
5	Pelatihan Peningkatan Produktivitas	175 orang	75 orang	25 orang
6	Bimbingan Konsultasi	10 Perusahaan	15 Perusahaan	5 Perusahaan

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali





DATA BINA HUBUNGAN INDUSTRIAL DAN PENGAWASAN TENAGA KERJA

7.1. Sarana Hubungan Industrial

Tabel 7.1.1. : Organisasi Pekerja/Buruh (Serikat Pekerja/Buruh) di Provinsi Bali Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2021, 2022 dan 2023

No	Kabupaten/Kota	2021	2022	2023
1	Kabupaten Jembrana	2	6	1
2	Kabupaten Tabanan	-	3	0
3	Kabupaten Badung	4	76	2
4	Kabupaten Gianyar	3	13	1
5	Kabupaten Klungkung	-	1	0
6	Kabupaten Bangli	-	1	0
7	Kabupaten Karangasem	19	14	1
8	Kabupaten Buleleng	17	5	1
9	Kota Denpasar	3	14	3
Jumlah		48	133	9

Sumber: Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali

Tabel 7.1.2. : Organisasi Pengusaha (APINDO) di Provinsi Bali Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2021, 2022 dan 2023

No	Kabupaten/Kota	2021	2022	2023
1	Kabupaten Jembrana	1	1	1
2	Kabupaten Tabanan	1	1	1
3	Kabupaten Badung	1	1	1
4	Kabupaten Gianyar	1	1	1
5	Kabupaten Klungkung	1	1	1
6	Kabupaten Bangli	1	1	1
7	Kabupaten Karangasem	1	1	1
8	Kabupaten Buleleng	1	1	1
9	Kota Denpasar	1	1	1
Jumlah		9	9	9

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali



Tabel 7.1.3. : Lembaga Kerja Sama Bipartit di Provinsi Bali menurut Kabupaten/Kota Tahun 2021, 2022 dan 2023

No	Kabupaten/Kota	2021	2022	2023
1	Kabupaten Jembrana	-	16	6
2	Kabupaten Tabanan	-	21	3
3	Kabupaten Badung	18	275	37
4	Kabupaten Gianyar	1	49	4
5	Kabupaten Klungkung	7	8	8
6	Kabupaten Bangli	-	4	2
7	Kabupaten Karangasem	19	16	16
8	Kabupaten Buleleng	2	46	2
9	Kota Denpasar	19	232	232
Jumlah		66	667	310

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali

Tabel 7.1.4. : Lembaga Kerja Sama Tripartit di Provinsi Bali menurut Kabupaten/Kota Tahun 2021, 2022 dan 2023

No	Kabupaten/Kota	2021	2022	2023
1	Kabupaten Jembrana	1	1	1
2	Kabupaten Tabanan	1	1	1
3	Kabupaten Badung	1	1	1
4	Kabupaten Gianyar	1	1	1
5	Kabupaten Klungkung	1	1	1
6	Kabupaten Bangli	-	1	1
7	Kabupaten Karangasem	1	1	1
8	Kabupaten Buleleng	1	1	1
9	Kota Denpasar	1	1	1
Jumlah		8	9	9

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali

Tabel 7.1.5 : Peraturan Perusahaan (PP) yang disahkan di Provinsi Bali Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2021, 2022 dan 2023

No	Kabupaten/Kota	2021	2022	2023
1	Kabupaten Jembrana	36	38	10
2	Kabupaten Tabanan	54	22	20
3	Kabupaten Badung	248	132	183
4	Kabupaten Gianyar	63	43	49
5	Kabupaten Klungkung	37	0	8
6	Kabupaten Bangli	20	0	2
7	Kabupaten Karangasem	29	5	3
8	Kabupaten Buleleng	16	14	21
9	Kota Denpasar	37	83	78
Jumlah		243	341	374

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali



Tabel 7.1.6. : Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang didaftarkan di Provinsi Bali Menurut Kabupaten /Kota Tahun 2021, 2022 dan 2023

No	Kabupaten/Kota	2021	2022	2023
1	Kabupaten Jembrana	-	4	0
2	Kabupaten Tabanan	-	6	1
3	Kabupaten Badung	13	34	17
4	Kabupaten Gianyar	1	13	0
5	Kabupaten Klungkung	-	-	0
6	Kabupaten Bangli	-	-	0
7	Kabupaten Karangasem	10	2	0
8	Kabupaten Buleleng	1	2	2
9	Kota Denpasar	2	-	3
Jumlah		27	61	23

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali

7.2 Permasalahan Hubungan Industrial

Tabel 7.2.1. : Perselisihan Hubungan Industrial (Kasus) di Provinsi Bali Tahun 2021, 2022 dan 2023

No	Kabupaten/Kota	2021	2022	2023
1	Kabupaten Jembrana	3	5	0
2	Kabupaten Tabanan	28	1	0
3	Kabupaten Badung	54	23	48
4	Kabupaten Gianyar	6	4	0
5	Kabupaten Klungkung	-	1	8
6	Kabupaten Bangli	-	1	0
7	Kabupaten Karangasem	-	1	1
8	Kabupaten Buleleng	8	7	6
9	Kota Denpasar	33	0	24
10	Provinsi Bali	33	-	4
Jumlah		165	43	91

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali



No	Kabupaten/Kota	Tahun 2023			Jumlah*
		PB*	Anjuran*	Pengadilan Huhungan Industrial*	
1	Kab. Jembrana	0	0	0	0
2	Kab. Tabanan	0	0	0	0
3	Kab. Badung	17	20	0	37
4	Kab. Gianyar	0	0	0	0
5	Kab. Klungkung	2	0	0	2
6	Kab. Bangli	0	0	0	0
7	Kab. Karangasem	1	0	0	1
8	Kab. Buleleng	2	4	0	6
9	Kota Denpasar	9	6	0	15
10	Provinsi Bali	2	1	0	3
Jumlah		33	31	0	64

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali

Tabel 7.2.2. : Unjuk Rasa/Mogok (Kasus) di Provinsi Bali Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2021, 2022 dan 2023

No	Kabupaten/Kota	2021	2022	2023
1	Kabupaten Jembrana	-	-	-
2	Kabupaten Tabanan	-	-	-
3	Kabupaten Badung	-	-	-
4	Kabupaten Gianyar	-	-	-
5	Kabupaten Klungkung	-	-	-
6	Kabupaten Bangli	-	-	-
7	Kabupaten Karangasem	-	-	-
8	Kabupaten Buleleng	-	-	-
9	Kota Denpasar	-	-	-
Jumlah		-	-	-

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali



7.3. Pengupahan

Tabel 7.3.1. : Upah Minimum Provinsi dan Kabupaten/Kota Tahun 2021, 2022 dan 2023

No	Kabupaten/Kota	2021	2022	2023
1	Kabupaten Jembrana	2.557.102,17	2.563.363,76	2.738.698,00
2	Kabupaten Tabanan	2.625.216,99	2.643.778,66	2.824.613,12
3	Kabupaten Badung	2.930.092,64	2.961.285,40	3.163.837,32
4	Kabupaten Gianyar	2.627.000,00	2.656.009,00	2.837.680,02
5	Kabupaten Klungkung	2.538.000,00	2.540.848,00	2.714.642,00
6	Kabupaten Bangli	2.494.810,00	-	-
7	Kabupaten Karangasem	2.555.469,09	2.555.470,00	2.730.264,15
8	Kabupaten Buleleng	2.538.000,00	2.542.312,33	2.716.206,49
9	Kota Denpasar	2.770.300,00	2.802.926,00	2.994.646,14
Provinsi Bali		2.494.000	2.516.971,00	2.713.672,28

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali

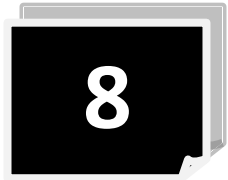
7.4. Perusahaan

Tabel 7.4.1.: Perusahaan yang Terdaftar di Provinsi Bali Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2021, 2022 dan 2023

No	Kabupaten/Kota	2021	2022	2023
1	Kabupaten Jembrana	208	437	390
2	Kabupaten Tabanan	507	807	807
3	Kabupaten Badung	5.762	8.645	8.645
4	Kabupaten Gianyar	1.150	1.917	50
5	Kabupaten Klungkung	248	368	368
6	Kabupaten Bangli	118	204	491
7	Kabupaten Karangasem	345	546	546
8	Kabupaten Buleleng	486	833	1.421
9	Kota Denpasar	4.250	6.341	6.341
Jumlah		13.074	20.098	19.049

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali





DATA PEREKONOMIAN DAERAH

8.1 Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Bali

Tabel 8.1.1: Produk Domestik Regional Bruto – Provinsi Bali Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2021, 2022 dan 2023

		(Juta Rupiah)		
No	Lapangan Usaha	2021	2022	2023
1	Pertanian, perkebunan, perikanan	33.834.541,71	35.989.291,58	37.677.683,501
2	Pertambangan dan penggalian	2.133.158,94	2.312.139,37	2.436.619,10
3	Industri pengolahan	14.429.927,10	16.158.833,47	17.106.709,37
4	Pengadaan Listrik dan Gas	493.539,22	553.539,86	640.751,91
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah	425.542,89	421.646,34	447.224,31
6	Konstruksi	23.686.033,81	26.135.968,57	26.815.328,53
7	Perdagangan Besar dan Eceran	20.269.223,16	22.555.301,67	24.603.029,20
8	Transportasi dan Pergudangan	15.589.904,74	18.889.724,59	27.658.696,67
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	41.117.007,29	43.962.388,52	54.683.173,97
10	Informasi dan Komunikasi	14.260.792,31	15.028.830,69	15.517.170,16
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	9.534.044,34	11.486.407,31	13.277.201,87
12	Real Estate	9.929.766,56	10.682.357,19	11.055.527,30
13	Jasa Perusahaan	2.572.985,11	2.866.674,70	3.164.354,38
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jamsos	12.747.287,74	13.684.323,63	13.888.797,80
15	Jasa Pendidikan	13.186.661,29	13.613.259,60	13.669.131,84
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	5.781.193,52	6.469.156,42	6.805.150,01
17	Jasa Lainnya	3.909.284,91	4.423.329,89	4.909.174,98
PDRB		223.900.894,64	245.233.236,42	274.355.724,40

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali



Tabel 8.1.2. : Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Bali Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2021, 2022 dan 2023

No	Lapangan Usaha	(Juta Rupiah)		
		2021	2022	2023
1	Pertanian, perkebunan, perikanan	21.323.760,94	21.143.222,24	21.022.072,03
2	Pertambangan dan penggalian	1.363.738,43	1.426.411,88	1.447.479,87
3	Industri pengolahan	9.700.411,16	10.248.598,05	10.472.563,50
4	Pengadaan Listrik dan Gas	268.432,56	311.445,52	354.558,01
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah	323.911,00	322.251,82	333.695,66
6	Konstruksi	15.838.278,48	16.441.182,55	16.589.352,70
7	Perdagangan Besar dan Eceran	14.040.875,83	14.814.446,70	15.616.978,01
8	Transportasi dan Pergudangan	6.654.147,04	8.067.464,76	10.110.816,13
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	21.463.620,87	24.423.819,47	28.391.842,75
10	Informasi dan Komunikasi	12.713.885,43	12.639.597,68	12.858.499,21
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	6.243.464,13	6.750.326,31	7.651.310,48
12	Real Estate	7.541.094,23	7.716.047,91	7.756.109,51
13	Jasa Perusahaan	1.681.047,78	1.824.127,85	1.949.663,11
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jamsos	8.956.301,77	8.655.970,21	8.539.731,05
15	Jasa Pendidikan	8.976.909,66	8.988.410,62	8.976.159,14
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	4.274.029,82	4.302.230,62	4.410.788,71
17	Jasa Lainnya	2.506.491,91	2.745.881,03	2.965.958,39
PDRB		147.521.409,72	143.870.401,05	159.447.578,27

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

Tabel 8.1.3. : Distribusi Persentase PDRB Provinsi Bali Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2021, 2022 dan 2023

No	Lapangan Usaha	(persen)		
		2021	2022	2023
1	Pertanian, perkebunan, perikanan	15,77	14,67	\
2	Pertambangan dan penggalian	0,97	0,94	0,89
3	Industri pengolahan	6,68	6,58	6,24
4	Pengadaan Listrik dan Gas	0,21	0,23	0,23
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah	0,19	0,17	0,16



6	Konstruksi	10,97	10,65	9,77
7	Perdagangan Besar dan Eceran	9,22	9,19	8,97
8	Transportasi dan Pergudangan	5,64	7,70	10,08
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	16,60	17,98	19,93
10	Informasi dan Komunikasi	6,73	6,13	5,66
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	4,39	4,68	4,84
12	Real Estate	4,58	4,35	4,03
13	Jasa Perusahaan	1,15	1,17	1,15
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jamsos	6,21	5,56	5,06
15	Jasa Pendidikan	6,10	5,55	4,98
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,83	2,64	2,48
17	Jasa Lainnya	1,76	1,80	1,79
PDRB		100	100	100

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

Tabel 8.1.4. : Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Bali Menurut Lapangan Usaha Tahun 2021, 2022 dan 2023

No	Lapangan Usaha	2021	2022	2023
<i>(Persen)</i>				
1	Pertanian, perkebunan, perikanan	0,26	-0,92	-0,59
2	Pertambangan dan penggalian	0,07	4,60	1,48
3	Industri pengolahan	0,09	5,63	2,26
4	Pengadaan Listrik dan Gas	-5,08	16,02	13,84
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah	-3,96	-0,51	3,55
6	Konstruksi	-0,45	3,78	0,91
7	Perdagangan Besar dan Eceran	-1,25	5,72	5,40
8	Transportasi dan Pergudangan	-17,50	21,55	25,29
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	-10,20	13,84	16,16
10	Informasi dan Komunikasi	2,74	-0,58	1,73
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	-3,30	8,10	13,35
12	Real Estate	0,49	2,32	0,51
13	Jasa Perusahaan	-3,20	8,51	6,88
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jamsos	0,74	-3,61	-1,08
15	Jasa Pendidikan	0,68	0,02	-1,15
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	5,73	0,85	2,23
17	Jasa Lainnya	-2,00	9,55	8,01
PDRB		-9,33	-2,47	5,71

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali.



9

DATA KETENAGAKERJAAN KABUPATEN/KOTA

9.1 Penduduk

Tabel 9.1.1. : Proyeksi Penduduk menurut Kabupaten/Kota Tahun 2021, 2022 dan 2023

No	Kabupaten/Kota	(*Ribu Jiwa)		
		2021*	2022*	2023*
1	Kabupaten Jembrana	321,9	333,8	323,5
2	Kabupaten Tabanan	465,3	473,3	466,1
3	Kabupaten Badung	549,3	549,7	563,3
4	Kabupaten Gianyar	519,5	528,4	524,0
5	Kabupaten Klungkung	210,1	217,9	208,7
6	Kabupaten Bangli	262,5	271,8	261,4
7	Kabupaten Karangasem	500,8	521,8	500,0
8	Kabupaten Buleleng	806,6	843,9	808,9
9	Kota Denpasar	726,6	726,9	748,4
Bali		4.362,7	4.467,7	4.404,3

Keterangan : *) Angka dalam ribuan

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

9.2 Penduduk Usia Kerja

Tabel 9.2.1. : Penduduk Usia Kerja Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2021, 2022 dan 2023

No	Kabupaten/Kota	2021	2022	2023
1	Kabupaten Jembrana	220.422	222.517	253.521
2	Kabupaten Tabanan	370.528	373.825	383.831
3	Kabupaten Badung	557.972	572.909	451.921
4	Kabupaten Gianyar	415.831	420.949	423.131
5	Kabupaten Klungkung	143.172	144.389	164.697
6	Kabupaten Bangli	179.739	181.363	207.608
7	Kabupaten Karangasem	323.773	326.632	383.824
8	Kabupaten Buleleng	514.726	519.615	627.160
9	Kota Denpasar	782.927	800.943	594.512
Bali		3.509.090	3.563.142	3.490.205

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali



9.3 Angkatan Kerja

Tabel 9.3.1. : Angkatan Kerja Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2021, 2022 dan 2023

No	Kabupaten/Kota	2021	2022	2023
1	Kabupaten Jembrana	179.114	179.356	202.938
2	Kabupaten Tabanan	277.828	287.569	284.632
3	Kabupaten Badung	404.664	417.078	333.483
4	Kabupaten Gianyar	290.574	337.855	326.918
5	Kabupaten Klungkung	104.268	115.235	131.562
6	Kabupaten Bangli	147.556	151.191	172.395
7	Kabupaten Karangasem	262.729	278.920	330.108
8	Kabupaten Buleleng	376.174	391.692	473.440
9	Kota Denpasar	537.616	579.643	434.761
Bali		2.580.523	2.738.539	2.690.237

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

9.4 Penduduk yang Bekerja

Tabel 9.4.1. : Penduduk yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota 2021, 2022 dan 2023

No	Kabupaten/Kota	2021	2022	2023
1	Kabupaten Jembrana	171.760	172.282	197.832
2	Kabupaten Tabanan	266.889	276.569	277.112
3	Kabupaten Badung	376.637	388.428	324.403
4	Kabupaten Gianyar	270.510	314.934	317.231
5	Kabupaten Klungkung	98.691	112.973	129.864
6	Kabupaten Bangli	144.897	150.045	171.097
7	Kabupaten Karangasem	256.630	270.291	321.506
8	Kabupaten Buleleng	355.940	371.334	456.389
9	Kota Denpasar	499.854	550.214	422.382
Bali		2.423.419	2.607.070	2.617.816

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali



9.5 Pengangguran

2 Tabel 9.5.1. : Pengangguran Terbuka menurut Kabupaten/Kota Tahun 2021, 2022 dan 2023

No	Kabupaten/Kota	2021	2022	2023
1	Kabupaten Jembrana	7.354	7074	5106
2	Kabupaten Tabanan	10.939	11.000	7.520
3	Kabupaten Badung	28.027	28.650	9.080
4	Kabupaten Gianyar	20.064	22.921	9.687
5	Kabupaten Klungkung	5.577	2.262	1.698
6	Kabupaten Bangli	2.659	1.146	1.298
7	Kabupaten Karangasem	6.099	8.629	8.602
8	Kabupaten Buleleng	20.234	20.358	17.051
9	Kota Denpasar	37.716	29.429	12.379
Bali		138.669	131.469	72.421

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali



10

DATA KETRANSMIGRASIAN

10.1. Calon Transmigrasi

Tabel 10.1.1. : Pendaftar Calon Transmigrasi menurut Kabupaten/Kota
Tahun 2021, 2022 dan 2023

No	Kabupaten/Kota	2021	2022	2023
1	Kabupaten Jembrana	-	-	-
2	Kabupaten Tabanan	-	-	-
3	Kabupaten Badung	-	-	-
4	Kabupaten Gianyar	-	-	-
5	Kabupaten Klungkung	-	-	-
6	Kabupaten Bangli	-	-	-
7	Kabupaten Karangasem	-	-	-
8	Kabupaten Buleleng	-	-	-
9	Kota Denpasar	-	-	-
Bali		-	-	-

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali

Tabel 10.1.2. : Calon Transmigrasi yang Terseleksi Menurut Kabupaten/Kota
Tahun 2021, 2022 dan 2023

No	Kabupaten/Kota	2021	2022	2023
1	Kabupaten Jembrana	-	-	-
2	Kabupaten Tabanan	-	-	-
3	Kabupaten Badung	-	-	-
4	Kabupaten Gianyar	-	-	-
5	Kabupaten Klungkung	-	-	-
6	Kabupaten Bangli	-	-	-
7	Kabupaten Karangasem	-	-	-
8	Kabupaten Buleleng	-	-	-
9	Kota Denpasar	-	-	-
Bali		-	-	-

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali



10.2. Pindahan dan Penempatan Transmigrasi

Tabel 10.2.1. : Transmigrasi menurut Kabupaten/Kota Tahun 2021, 2022 dan 2023

No	Kabupaten/Kota	2021	2022	2023
1	Kabupaten Jembrana	-	-	-
2	Kabupaten Tabanan	-	-	-
3	Kabupaten Badung	-	-	-
4	Kabupaten Gianyar	-	-	-
5	Kabupaten Klungkung	-	-	-
6	Kabupaten Bangli	-	-	-
7	Kabupaten Karangasem	-	-	-
8	Kabupaten Buleleng	-	-	-
9	Kota Denpasar	-	-	-
Bali		-	-	-

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali

Tabel 10.2.2. : Transmigrasi menurut Kabupaten /Kota dan Provinsi Tujuan Tahun 2021, 2022 dan 2023

No	Kabupaten/Kota	2021	2022	2023
1	Kabupaten Jembrana	-	-	-
2	Kabupaten Tabanan	-	-	-
3	Kabupaten Badung	-	-	-
4	Kabupaten Gianyar	-	-	-
5	Kabupaten Klungkung	-	-	-
6	Kabupaten Bangli	-	-	-
7	Kabupaten Karangasem	-	-	-
8	Kabupaten Buleleng	-	-	-
9	Kota Denpasar	-	-	-

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali



11

DATA ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

11.1. Energi & Ketenagalistrikan

Tabel 11.1.1. : Tabel Kondisi Sistem Kelistrikan SS Bali



Sumber : PT. PLN (Persero) UID Bali



Balai Sertifikasi Elektronik

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Tabel 11.1.2. : Tabel Rencana Pembangunan Pembangkit EBT di Bali



Sumber : PT. PLN (Persero) UID Bali



Balai Sertifikasi Elektronik

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Tabel 11.1.3. : Tabel Data Rasio Elektrifikasi (RE)UID Bali

DATA RASIO ELEKTRIFIKASI (RE) UID BALI
BULAN : November 2023

PROVINSI	KABIKODYA	JUMLAH RUMAH TANGGA	JML PELANGGAN RT. PLN	JML PELANGGAN RT (LEVERING)	JML PELANGGAN RT. PLN (TOTAL)	RE (%) PLN	RE (%) TOTAL
1	2	3	4	5	6=4+5	7=4/3	8=6/3
BALI	Tabanan	128.168	146.270	4	146.274	100,00	100,00
	Badung	180.907	239.920	0	239.920	100,00	100,00
	Kota Denpasar	242.874	318.500	0	318.500	100,00	100,00
	Gianyar	128.621	156.940	0	156.940	100,00	100,00
	Klungkung	47.001	55.170	0	55.170	100,00	100,00
	Bangi	53.283	57.268	1.524	58.792	100,00	100,00
	Karangasem	101.126	115.151	3.091	118.042	100,00	100,00
	Jembrana	78.076	85.175	16	85.191	100,00	100,00
	Buleleng	183.231	220.954	1.116	222.070	100,00	100,00
TOTAL		1.141.290	1.393.348	6.551	1.399.899	100,00	100,00

Catatan :

Jumlah KK menggunakan Data Proyeksi SP5 Tahun 2019
 Jumlah Desa sesuai PERMENDAGRI nomor 157 tahun 2017
 Total PLG Levering = 6,551 PLG

Denpasar, 08 Desember 2023

SRM Perencanaans
 PLN (Persero) UID Bali



Puhur Putrawan

Sumber : PT. PLN (Persero) UID Bali

Tabel 11.1.4. : Potensi Pembangkit EBT di Provinsi Bali

No	Jenis	RUEN dan RUED 2020-2050 (MW)	Kajian Tim Peneliti ITB (MW)
1.	Energi Laut	320	320
2.	Angin/Bayu	1.019	1.000
3.	Biogas	44.7	-
4.	Biomassa	146.9	50
5.	Surya	1.245	10.000
6.	Air	208	-
7.	Panas Bumi	262	262
8.	Mini/Mikro Hidro	15	37
9.	Sampah	-	37
10.	Teknologi lainnya	-	100

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali



Tabel 11.1.5. : Capaian Pembangkit EBT di Provinsi Bali

No	Pembangkit	Lokasi	Kapasitas (MW)	Keterangan
1.	PLTMH	PLTMH Panji Muara Raya Ds.Sambangan Sukasada	1,4000	-
2.	PLTS	PLTS 1 MWp – Kayubihi,Bangli	1,0000	Tidak Optimal
3.	PLTS	PLTS1 MWp- Kubu,Karangasem	1,0000	-
4.	PLTS	Mall Bali Galeria	1,5000	-
4.	PLTS	Perusda Bali	0,0066	Digunakan sebagai fast charging
5	PLTS Atap On Grid PLN	Tersebar di 9 Kabupaten/Kota	7,5750	Termasuk hibah dari KESDM: a.TA.2020/21:0,495 MWp pada 10 lokasi b.T.A 2022:0,1 MWp pada 3 lokasi
6.	PLTS Off Grid	Tersebar di Kabupaten Klungkung,Karangasem,dan Bangli	0,2370	10 kw Manik Aji,CORE UNUD(Tusan) dan data EPC
7.	PLTS Atap	PT Tirta Investama(Aqua Mambal)Badung	0,7000	-
8.	PLTS Atap	Tersebar di Lokasi PT Toyota Astra Motor dan SPBU se-Bali	0,5400	-
9.	PLTS Atap	Tol Bali Mandara dan Bandara	0,5550	-
10.	PLTS Nusa Penida	Nusa Penida	3,5000	-
11.	PLTS SPBU	Tersebar di 9 Kota/Kab	0,1320	-
12.	PLTS Atap	Tersebar di 9 Kota/Kab	1,4042	-
13.	PLTS Atap dan Terapung di Waduk Muara	Waduk Panji Muara kab.Badung	0,1100	-
14.	PLTS Atap	Gedung Parkir Pura Besakih	0,4000	-
Total EBT (MW)			20,0598	

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali



Tabel 11.1.6 : Rekomendasi Teknis untuk Energi Ketenagalistrikan Tahun 2021, 2022 dan 2023

No	Rekomendasi Teknis	2021	2022	2023
1.	IO KTL (Izin Operasional Ketenagalistrikan)	-(ket: peralihan kewenangan ke pusat,UU No 11/2020, PP No 5/2021, PP No 25/2021	-	-
2.	Izin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik untuk Kepentingan Sendiri dengan total kapasitas pembangkit tenaga listrik lebih dari 500 kW (lima ratus kilowatt)(IUPTLS)		18	10
3.	IUJPTL (Izin Usaha Jasa Penunjang Tenaga Listrik)		52	12
4.	SLO (Sertifikasi Laik Operasi) diterbitkan oleh lembaga Inspeksi Teknis	-	-	-
5.	Laporan Usaha Penyediaan Tenaga Listrik Untuk Kepentingan Sendiri dengan total kapasitas pembangkit tenaga listrik sampai dengan 500 kW (lima ratus kilowatt)(UPTLS)	35	135	240

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali

11.2. Pertambangan

Tabel 11.2.1. : Hasil Evaluasi Perizinan di Sektor Pertambangan Tahun 2021, 2022 dan 2023

No	Perizinan di Sektor Pertambangan	2021	2022	2023
1.	IUP (Izin Usaha Pertambangan) Tahap Eksplorasi	-	32	35
2.	IUP Tahap Operasi Produksi	64	20	4
3.	IUP OP (Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi) Penjualan	-	-	-
4.	IUP OP (Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi) Pengolahan / Pemurnian	-	-	-

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali

Keterangan: Sesuai dengan UU No 3/2020 ttg Pengelolaan Minerba menjadi kewenangan Pemerintah Pusat



11.3. Air Tanah

Tabel 11.3.1. : Rekomendasi Teknis untuk pemanfaatan Air Tanah
Tahun 2021, 2022 dan 2023

No.	Bulan	2021	2022	2023
1	Januari	41	-	-
2	Februari	68	-	-
3	Maret	44	-	-
4	April	42	-	-
5	Mei	71	-	-
6	Juni	102	-	-
7	Juli	-	-	-
8	Agustus	-	-	-
9	September	-	-	-
10	Oktober	-	-	-
11	November	-	-	-
12	Desember	-	-	-
Jumlah		368	-	-

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali

Keterangan: Mulai bulan Juli peralihan Kewenangan ke Pusat sesuai UU No 17/2019, UU No 3/2020, PP No 5/2021

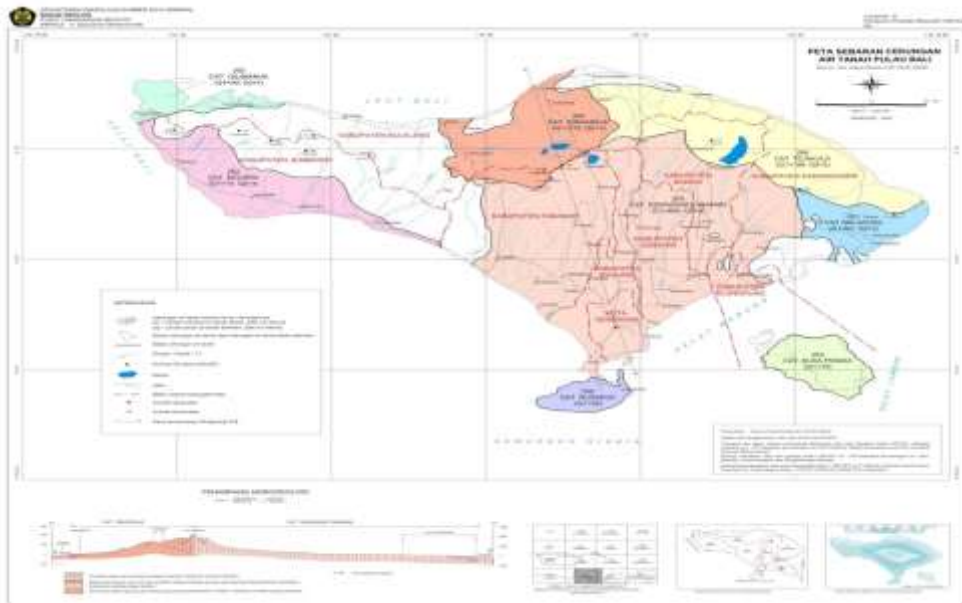


Tabel 11.3.2 : Nama CAT, Luas CAT dan Total Potensi Air Tanah CAT di Provinsi Bali

No.	Nama CAT	Nomor CAT	Jumlah Imbuan Air Tanah (Juta M3/Tahun)			Luas CAT (Km2)
			Imbuan Air Tanah Bebas	Air Tanah Tertekan	Total Volume CAT	
1	Denpasar Tabanan	259	894	8	902	2,080
2	Singaraja	260	215	3	218	505
3	Amlapura	261	60	2	62	200
4	Negara	262	73	4	77	418
5	Gilimanuk	263	30	1	31	131
6	Nusa Penida	264	79	-	-	198
7	Cat Nusadua	265	38	-	-	99
8	Tejakula	266	188	3	191	750
TOTAL			1,577	21	1,598	4,381

Sumber: Permen ESDM Nomor 2 tahun 2017

Tabel 11.3.3 : Peta CAT Potensi Air Tanah di Provinsi Bali



Sumber: Permen ESDM Nomor 2 Tahun 2017



Balai Sertifikasi Elektronik

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



12

PENUTUP

Demikianlah Buku Profil Data Ketenagakerjaan, Transmigrasi dan Energi Sumber Daya Mineral di Provinsi Bali Tahun 2023, semoga dapat berguna sebagai tambahan informasi bagi Lembaga Pemerintah/Swasta, Perguruan Tinggi, maupun lembaga lainnya dalam menyusun kebijakan-kebijakan di bidang ketenagakerjaan, transmigrasi dan energi sumber daya mineral.

